



MANUAL BOOK

PROCESSING SUSU

Panduan Batch Pengolahan, Packing, Stok Produk Jadi, Penjualan, dan Ketertelusuran

Versi 1.0 | Agustus 2026



Panduan Cepat

Alur dasar Processing Susu dari sumber susu hingga produk terjual.

- 1 Aktifkan Add-on Processing Susu**
Pastikan membership, Milking System, dan entitlement mengizinkan Add-on.

- 2 Tentukan sumber susu**
Pilih susu dari farm atau catat susu beli dari luar.

- 3 Buat batch processing**
Isi kode batch, tanggal, sumber susu, volume bahan baku, dan produk tujuan.

- 4 Catat proses**
Gunakan jenis proses/produk yang tersedia pada sistem dan ikuti SOP produksi farm.

- 5 Masukkan hasil aktual**
Catat output aktual/yield serta selisih atau susut bila ada.

- 6 Lakukan QC**
Catat pemeriksaan mutu atau status pelepasan batch jika fitur tersedia.

- 7 Packing produk**
Masukkan ukuran kemasan, jumlah kemasan, dan produk hasil.

- 8 Stok produk jadi**
Batch yang selesai menambah stok produk olahan.

- 9 Jual produk**
Hubungkan produk, pelanggan, jumlah, harga, dan pembayaran.

- 10 Pantau HPP & histori**
Gunakan biaya batch, yield, stok, penjualan, dan histori untuk evaluasi.

1. Mengenal Processing Susu

Processing Susu adalah Add-on Premium RUMINARA untuk mengelola pengolahan susu setelah tahap produksi susu curah. Modul ini mencakup sumber bahan baku, batch pengolahan, produk olahan, packing, stok produk jadi, penjualan, pelanggan, biaya, dan ketertelusuran.



Alur umum: susu mentah -> proses -> packing -> stok produk jadi -> penjualan/pelanggan.

Batas Milking dan Processing Susu

Milking System dasar	Processing Susu - Add-on
Pemerahan dan produksi susu	Batch pengolahan susu
HPP susu/liter	Biaya/HPP produk olahan sesuai engine
Stok susu curah	Stok produk jadi
Pelanggan susu curah	Pelanggan/penjualan produk olahan
Penjualan susu curah	Packing dan penjualan produk olahan

Packing berada di Processing Susu

Packing produk olahan bukan bagian dari Milking System dasar. Fitur packing aktif dalam alur Processing Susu sesuai entitlement.

2. Sumber Susu & Persiapan Bahan Baku

2.1 Sumber susu

Sumber	Cara pencatatan
Susu dari farm	Gunakan stok/produksi susu yang berasal dari Milking System sesuai integrasi yang tersedia.
Susu beli dari luar	Catat pemasok, tanggal, volume, harga pembelian, dan informasi penerimaan yang tersedia.

2.2 Sebelum membuat batch

- Pastikan sumber susu dan volume tersedia.
- Pastikan produk tujuan sudah ada di Master Produk.
- Pastikan satuan yang digunakan konsisten.
- Untuk susu beli dari luar, catat nilai pembelian agar biaya bahan baku dapat ditelusuri.
- Periksa data tanggal, lot/sumber, dan catatan mutu bila fitur tersedia.

Jangan membuat penerimaan fiktif

Jika stok susu sudah ada sebelum mengaktifkan Processing Susu, gunakan mekanisme stok awal/penyesuaian yang tersedia. Jangan membuat transaksi pembelian palsu untuk membentuk stok.

3. Master Produk Olahan

Master Produk digunakan agar batch, packing, stok, dan penjualan memakai nama serta satuan yang konsisten.

Data produk	Panduan
Nama produk	Contoh: Susu Pasteurisasi, Yogurt, Kefir, Keju, atau produk lainnya.
Kategori	Gunakan kategori produk yang tersedia.
Satuan hasil	Liter, botol, cup, gram, kg, atau satuan lain sesuai sistem.
Ukuran kemasan	Gunakan jika produk dijual per ukuran tertentu.
Status aktif	Nonaktifkan produk yang sudah tidak diproduksi tanpa menghapus histori.
Catatan	Gunakan untuk spesifikasi internal bila fitur tersedia.

Produk yang didukung

- Pasteurisasi.
- Yogurt.
- Kefir.
- Keju.
- Lainnya, sesuai konfigurasi dan proses usaha.

Nama produk harus konsisten

Hindari membuat beberapa master untuk produk yang sama hanya karena perubahan harga atau ukuran kemasan. Gunakan varian/kemasan sesuai struktur aplikasi.

4. Membuat Batch Processing

Data batch	Keterangan
Kode batch	Identitas unik untuk ketertelusuran.
Tanggal produksi	Tanggal proses dilakukan.
Sumber susu	Farm sendiri atau pembelian dari luar.
Volume bahan baku	Jumlah susu yang masuk ke batch.
Produk tujuan	Produk olahan yang akan dihasilkan.
Operator	Petugas yang bertanggung jawab bila fitur tersedia.
Catatan	Informasi proses, kejadian khusus, atau observasi.

Alur batch

1

Buat batch

Masukkan kode, tanggal, sumber susu, dan produk tujuan.

2

Issue bahan baku

Konfirmasi volume susu yang digunakan.

3

Catat proses

Pilih/isi proses yang tersedia tanpa mengubah SOP produksi farm.

4

Masukkan output aktual

Catat hasil jadi yang benar-benar diperoleh.

5

Catat susut/selisih

Simpan perbedaan antara input dan output bila fitur tersedia.

6

QC / pelepasan batch

Tandai status batch sesuai hasil pemeriksaan.

7

Selesaikan batch

Setelah selesai, produk dapat diteruskan ke packing/stok produk jadi.

5. Yield, Susut & HPP Produk

Yield membantu melihat seberapa banyak produk jadi diperoleh dari bahan baku yang diproses. HPP produk mengikuti data biaya dan output aktual yang dihitung oleh engine RUMINARA.

Komponen	Dampak
Susu bahan baku	Menjadi biaya bahan utama batch.
Bahan tambahan	Masuk biaya batch bila dicatat dan digunakan.
Kemasan	Masuk biaya produk bila alur biaya kemasan tersedia.
Biaya proses	Dapat dialokasikan ke batch sesuai fitur/engine.
Output aktual	Menjadi dasar pembagian biaya terhadap hasil produksi.
Susut/selisih	Dapat meningkatkan biaya per unit ketika output aktual lebih rendah.

Membaca hasil

- Bandingkan yield antar batch produk yang sama.
- Jika yield turun, periksa input bahan, proses, susut, dan ketepatan pencatatan.
- Jika HPP naik, periksa harga susu, bahan tambahan, kemasan, biaya proses, dan output.
- Jangan mengubah output aktual atau histori biaya hanya untuk menurunkan HPP.

Gunakan engine RUMINARA

Manual ini menjelaskan konsep operasional. Nilai HPP final harus mengikuti production calculation engine yang digunakan RUMINARA.

6. Packing & Stok Produk Jadi

6.1 Packing

1

Pilih batch

Gunakan batch yang sudah selesai/layak dipacking.

2

Pilih produk & ukuran

Tentukan varian atau ukuran kemasan.

3

Masukkan jumlah

Catat jumlah kemasan yang benar-benar dihasilkan.

4

Catat kemasan

Masukkan penggunaan kemasan jika fitur tersedia.

5

Simpan

Hasil packing menambah stok produk jadi.

6.2 Stok produk jadi

Kejadian	Dampak stok
Packing selesai	Stok produk jadi bertambah.
Penjualan	Stok produk jadi berkurang.
Rusak/retur internal	Gunakan penyesuaian atau status yang tersedia dan simpan alasan.
Stok opname	Koreksi selisih melalui mekanisme penyesuaian, bukan menghapus histori.
Ketertelusuran Produk jadi sebaiknya tetap dapat ditelusuri kembali ke batch processing dan sumber susu yang digunakan.	

7. QC & Ketertelusuran

RUMINARA membantu mendokumentasikan jejak batch. Pemeriksaan mutu fisik, mikrobiologi, keamanan pangan, dan persyaratan regulasi tetap mengikuti SOP serta ketentuan yang berlaku pada usaha.

Tahap	Yang perlu diperiksa/dicatat
Penerimaan susu	Sumber, volume, tanggal, kondisi, dan catatan penerimaan.
Sebelum proses	Ketersediaan bahan dan produk tujuan.
Saat proses	Kesesuaian batch dan pencatatan proses.
Setelah proses	Output aktual, susut, catatan QC, dan status batch.
Packing	Produk, ukuran, jumlah, dan keterhubungan dengan batch.
Stok/penjualan	Produk keluar harus mengurangi stok dan tetap memiliki histori.

Jejak yang ideal

- Dari produk jadi -> batch processing.
- Dari batch -> sumber susu dan bahan yang digunakan.
- Dari susu beli luar -> pemasok dan penerimaan.
- Dari penjualan -> produk/batch bila struktur sistem mendukung.
- Jika ada masalah mutu, gunakan batch sebagai titik utama investigasi.

8. Pelanggan, Penjualan & Pembayaran

8.1 Pelanggan

- Nama pelanggan.
- Kontak.
- Histori pembelian.
- Produk dan volume/jumlah pembelian.
- Status pembayaran/piutang bila digunakan.

8.2 Penjualan produk olahan

1

Pilih pelanggan

Gunakan pelanggan tersimpan atau tambahkan pelanggan baru.

2

Pilih produk

Gunakan stok produk jadi yang tersedia.

3

Masukkan jumlah & harga

Catat kuantitas dan harga transaksi.

4

Catat pembayaran

Masukkan nilai yang benar-benar diterima.

5

Simpan

Stok produk berkurang dan transaksi masuk ke keuangan.

6

Pantau piutang

Jika belum lunas, sisa pembayaran dicatat sebagai piutang sesuai sistem.

Prinsip kas

Nilai penjualan belum tentu sama dengan kas masuk. Kas hanya bertambah sebesar pembayaran yang benar-benar diterima.

9. Keuangan & Integrasi dengan Milking

Area	Integrasi
Milking System	Menyediakan susu dari farm, produksi susu, stok susu curah, dan HPP susu/liter.
Processing Susu	Menggunakan susu sebagai bahan baku, membuat batch, packing, stok produk jadi, dan penjualan.
Keuangan	Mencatat pembelian susu luar, bahan tambahan, kemasan, biaya proses, penjualan, pembayaran, dan piutang sesuai entitlement.
Pelanggan	Menyimpan histori transaksi susu/produk sesuai alur yang digunakan.

Untuk usaha yang sudah berjalan

- Jika peternakan sudah berjalan sebelum memakai RUMINARA, penetapan Posisi Awal Usaha dilakukan melalui Modul Keuangan sebagaimana panduan utama Milking.
- Jika Processing Susu sudah memiliki stok produk jadi saat mulai digunakan, gunakan stok awal/penyesuaian yang tersedia.
- Jangan memasukkan penjualan lama sebagai transaksi baru hanya untuk membentuk saldo.
- Mulai pencatatan transaksi Processing dari tanggal aktivasi yang dipilih.

Jangan hitung ganda

Susu dari farm yang berpindah dari stok susu curah ke Processing tidak boleh dicatat sebagai penjualan internal dan pendapatan baru kecuali memang ada mekanisme bisnis terpisah yang dikonfigurasi.

10. Akses, Troubleshooting & Checklist

10.1 Akses Add-on

- Processing Susu adalah Add-on Premium.
- Ketersediaan mengikuti membership, unit bisnis, dan entitlement.
- Harga Add-on mengikuti konfigurasi Super Admin dan tidak di-hard-code dalam manual.
- Aktivasi Add-on tidak boleh membuat farm baru atau menghapus histori Milking.

10.2 Troubleshooting

Masalah	Tindakan awal
Tidak bisa membuat batch	Periksa entitlement, sumber susu, dan Master Produk.
Stok susu tidak cukup	Periksa produksi, stok, penerimaan susu luar, dan transaksi sebelumnya.
Output/yield tidak wajar	Periksa volume input, satuan, output aktual, dan susut.
Packing tidak menambah stok	Pastikan batch sudah selesai dan jumlah packing sudah disimpan.
Stok produk negatif	Periksa duplikasi penjualan, packing, dan penyesuaian stok.
HPP produk tidak wajar	Periksa biaya bahan baku, kemasan, biaya proses, dan output.
Pembayaran tidak sesuai kas	Periksa nilai pembayaran yang benar-benar diterima dan sisa piutang.
Produk tidak dapat ditelusuri	Periksa keterhubungan produk -> packing -> batch -> sumber susu.

Checklist sebelum menyelesaikan batch

- [] Kode batch dan tanggal benar.
- [] Sumber susu dan volume bahan baku benar.
- [] Produk tujuan sudah sesuai.
- [] Output aktual sudah dicatat.
- [] Susut/selisih dicatat bila ada.
- [] Status QC/pelepasan batch sudah sesuai bila digunakan.
- [] Packing terhubung dengan batch yang benar.
- [] Stok produk jadi sesuai hasil aktual.



Dari Susu Curah Menjadi Produk Bernilai Tambah

Sumber susu, batch, yield, packing, stok, pelanggan, penjualan, biaya, dan ketertelusuran dikelola dalam satu alur Processing Susu RUMINARA.

RUMINARA.ID

Aplikasi Peternak Ruminansia Nusantara